

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi setiap individu serta kewajiban setiap manusia, karena pendidikan bisa mempengaruhi kualitas hidup seseorang untuk membentuk kepribadian serta pola pikir, dan segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam jangka waktu panjang atau seumur hidup baik itu pendidikan secara formal maupun non formal.

Nur Hamiyah dan Mohammad Jauhar mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan perubahan pada diri seseorang yang mana belum mengetahui menjadi tahu dan faham apa yang sudah dipelajari. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.<sup>1</sup>

Seiring dengan pesatnya perkembangan zaman sekarang ini atau yang disebut era globalisasi, perubahan yang terjadi disekitar kehidupan ataupun lingkungan masyarakat juga ikut berkembang dengan begitu cepat. Sehingga mau tidak mau kita harus mengikuti perkembangan zaman jika tidak ingin menjadi orang yang tertinggal. Maka dari itu pesatnya perkembangan teknologi tidak

---

<sup>1</sup>Nur Hamiyah dan Mohammad Jauhar, *Strategi Belajar Mengajar di Kelas*,( Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2014), h. 2

menjadikan kita menjadi orang yang tidak tahu menahu tentang perkembangan modernisasi kehidupan saat ini.

Pendidikan di Indonesia memiliki tujuan Nasional yang tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia pasal 3 No, 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional yang berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab<sup>2</sup>

Demikian adapun cara yang dapat dilakukan untuk mewujudkannya tujuan tersebut ialah dengan belajar. Karena dengan belajar merupakan istilah kunci yang paling vital dalam setiap usaha sebuah pendidikan sehingga tanpa belajar sesungguhnya tak pernah ada pendidikan. Karena pendidikan akan menjadikan manusia tahu dan faham akan suatu pembelajaran dan mengembangkan potensinya untuk menjadi orang yang lebih baik lagi, baik itu untuk dirinya maupun orang disekitarnya.

Al-Qur'an telah dipercaya oleh umat Islam sebagai wahyu yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw dan dijadikan sebagai pedoman hidup bagi umat Islam di seluruh dunia tak terkecuali dalam hal pendidikan yaitu seperti yang dijelaskan dalam Q.S Al- Mujadilah ayat 11.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Undang-undang RI No 20 Th. 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional 2003 Beserta Penjelasannya*, (Jakarta: Cemerlang, 2003), h. 7

<sup>3</sup> Ashin Sakho Muhammad, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Forom Pelayanan Al-Qur'an, 2004), h. 543

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

خَبِيرٌ (١١)

Dalam kitab tafsir Al Misbah menurut M Quraisy Shihab ayat di atas merupakan tuntunan akhlak yang menyangkut perbuatan dalam majelis untuk menjalin harmonisasi dalam satu majelis. Allah SWT berfirman, *maka akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu wahai yang memperkenankan tuntunan ini, dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat di dunia dan akhirat, dan Allah terhadap apa-apa yang kamu kerjakan sekarang atau masa yang akan datang Maha Mengetahui.*<sup>4</sup>

Berdasarkan penjelasan tafsir potongan ayat diatas ialah mengajarkan kita untuk beriman dengan ikhlas dan berlapang dada serta patuh terhadap apa yang di perintahkan Allah SWT dan giat menuntut ilmu dan mengamalkannya karena akan meninggikan beberapa derajat untuk orang berilmu baik di dunia maupun diakhirat. Yang mana ini merupakan janji Allah SWT kepada hamba-Nya agar kita ikhlas menuntut ilmu dan mengamalkannya karena Allah SWT akan memberikan ganjaran yang setimpal.

Belajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi mengajar, serta suatu proses yang mengandung serangkaian kegiatan interaktif antara guru dan siswa dan berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting, karena dalam kegiatan tersebut ketidak jelasan materi yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan

---

<sup>4</sup> M. Quraisy Shihab. (2006). *Tafsir-Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Quran*. (Jakarta: Lentera Hati). h. 77

media sebagai perantara atau alat yang akan menunjang untuk kemudahan proses belajar mengajar. Kerumitan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Dan juga media dapat mewakili kekurangan guru mengucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu bahkan keabstrakkan materi dapat di kongkritkan dengan kehadiran media.

Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan belajar peserta didik, agar peserta didik tidak bosan dalam proses kegiatan belajar mengajar yaitu membantu berjalannya proses pembelajaran. Kegunaan media dalam pendidikan yaitu salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan peserta didik. Karena seorang guru harus bisa menumbuhkan dan memberikan motivasi kepada peserta didik dan diharapkan mampu menjalankan tugasnya secara profesional agar tercapainya proses belajar mengajar yang maksimal.

Pendidikan yang didapatkan di bangku sekolah, tidak semuanya dapat di terima dengan baik oleh setiap siswa. Karena tidak semua siswa mempunyai pemikiran, pendapat dan daya tangkap yang sama terhadap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu sebagai seorang guru dalam proses belajar mengajar di dalam kelas harus bisa menguasai kelas, seorang guru harus bisa menciptakan suatu kondisi atau proses yang mampu mengarahkan siswanya untuk melakukan aktifitas belajar karena dalam hal ini seorang guru mempunyai peran yang sangat penting mengingat tugas seorang guru sebagai motivator yang baik untuk anak didiknya.

Namun kenyataannya berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan kebanyakan guru dalam memberikan materi pembelajaran menggunakan metode

yang monoton tidak bervariasi serta kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran yang menyebabkan siswa bosan dan kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung, sehingga umpan balik siswa terhadap guru dalam penyampaian materi kurang tercapai. Seharusnya seorang guru harus bisa menjadikan suasana proses belajar mengajar yang menyenangkan dan nyaman serta mudah dipahami oleh peserta didik. Sebagai upaya dalam menindak lanjuti masalah yang di atas serta meningkatkan semangat belajar para peserta didik dan meminimalisir rasa jenuh dan bosan dalam proses pembelajaran. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar juga sangat diperlukan dan memiliki peran penting untuk mendukung keberhasilan proses pembelajaran berlangsung.

Oleh karena itu media merupakan salah satu komponen pelengkap dalam proses belajar mengajar dan akan lebih menarik perhatian peserta didik khususnya pada pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema, dimana setiap materi saling berkaitan antara beberapa isi mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang terjadi pokok pembicaraan.<sup>5</sup>

Pembelajaran tematik merupakan salah satu pembelajaran disekolah dasar yang tentunya membutuhkan adanya media pada saat pembelajaran berlangsung, dan media paling kongkret adalah melalui pengalaman langsung namun bisa juga dengan membawa benda-benda nyata ke dalam kelas. namun materi ini sulit untuk

---

<sup>5</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 51

disampaikan dengan pengalaman langsung, oleh karena itu dibutuhkan adanya media pengganti, dan media pengganti yang paling tepat untuk materi tersebut salah satunya yaitu media *Scrapbook*.

Menurut Heryaneu *scrapbook* merupakan seni menempel foto di media kertas, dan menghiasnya menjadi karya kreatif. Sedangkan menurut Astuti penggunaan *scrapbook* akan membantu pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.<sup>6</sup> Media *scrapbook* adalah media visual diam karena terdiri gambar dan tulisan. Penggunaan media *Scrapbook* sebagai salah satu media yang dapat digunakan pada pembelajaran, karena siswa memiliki kebebasan dalam menggunakan media dan siswa bisa mengeksplorasi pelajarannya melalui media tersebut, sehingga dengan penggunaan media ini dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa. Penggunaan media ini sangat memungkinkan dapat merangsang atensi, kognitif dan kreatifitas siswa, karena dapat berbagai jenis warna, mudah digunakan dan dibentuk dengan berbagai jenis kreasi unik dan lucu.

Tujuan media *Scrapbook* dadlam pembelajaran tematik adalah sebagai alat bantu untuk mempermudah dalam penyampaian pesan-pesan. Dalam hal ini pesan yang dimaksud adalah pesan atau materi tentang indahnya persatuan dan kesatuan negeriku. Selain itu dengan menggunakan media ini dapat menarik perhatian peserta didik agar peserta didik dapat memahami isi pesan-pesan yang ada dalam materi tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V di MIN 12 HST, dan observasi yang dilakukan oleh peneliti di sekolah, peneliti menemukan bahwa

---

<sup>6</sup>Alfiah, Amnah Nur, Ngurah Made Darma Putra, and Bambang Subali. "Media *scrapbook* sebagai jurnal refleksi untuk meningkatkan kemampuan kognitif dan regulasi diri." *JP (Jurnal Pendidikan): Teori Dan Praktik* 3.1 (2018): 57-67.

tidak semua peserta didik dapat menangkap pembelajaran dengan baik, serta ada sebab-sebab yang dialami oleh peserta di MIN 12 Hulu Sungai Tengah. Pembelajaran yang berlangsung di sekolah masih menggunakan metode lama serta media yang digunakan guru kurang menarik peserta didik. Guru hanya menggunakan buku paket ketika pembelajaran berlangsung, adapun media gambar yang ada pada buku paket dan latihan soal sebagai sumber belajar di sekolah. Kurangnya wawasan dan kreatifisme guru dalam memberikan pembelajaran ini merupakan salah satu membuat peserta didik jenuh dalam mengikuti pembelajaran. Saat pembelajaran berlangsung pun lebih banyak berpusat pada guru sehingga dalam proses pembelajaran peserta didik menjadi pasif. Itu sangat berpengaruh dengan nilai harian peserta didik, serta ada sebagian besar nilai peserta didik kelas Va masih rendah dengan nilai rata-rata dalam satu kelas 65,70 dengan nilai KKM 80 sekita 43% siswa belum mencapai KKM pada mata pelajaran tematik, hal ini dikarenakan ada beberapa faktor yaitu, dalam belajar peserta didik lambat dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, masih ada sebagian besar peserta didik tidak memperhatikan pembelajaran yang sedang di ajarkan oleh guru. Dalam pembelajaran tematik biasanya guru menggunakan media papan tulis dan gambar yang diperoleh dari buku, tetapi dalam penggunaannya dikelas tidak semua peserta didik dapat melihat dengan jelas dari jarak yang cukup jauh dan harus melihat dari dekat, sehingga kurang menarik perhatian siswa dan peserta didik kurang antusias dalam belajar.

Berdasarkan dari hal tersebut peneliti tertarik mengambil penelitian eksperimen untuk mengatasi masalah-masalah hasil belajar peserta didik kelas V MIN 12 HST dengan cara melakukan pemilihan dan penentuan media yang sesuai untuk mencapai tujuan pengajaran. Boleh jadi dari sekian keadaan salah satu penyebabnya adalah faktor media. Karena tidak adanya penggunaan media yang tidak sesuai dengan tujuan pengajaran akan menjadi kendala dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Dengan penggunaan media *Scrapbook* diharapkan sebagai salah satu media yang dapat digunakan pada mata pelajaran tematik yang memungkinkan peserta didik untuk cepat memahami materi yang disampaikan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran dan mendapatkan yang akurat yang bisa membuat peserta didik lebih paham tentang materi yang akan diberikan oleh guru bukan hanya penjelasan dan pemberian materi saja tetapi siswa bisa mendapatkan pengalaman yang baru, menyenangkan serta berkesan terhadap siswa dalam mengikuti proses belajar terutama dalam pembelajaran tematik sehingga pembelajaran dapat di berikan dengan baik.

Pemilihan media *scrapbook* pembelajaran ini memiliki keunggulan diantaranya. Meningkatkan rasa keingin tahuan peserta didik serta semangat belajar peserta didik saat melihat media yang berbentuk buku besar yang berbentuk segi empat, selain itu media *scrapbook* didalam nya terdapat pembahasan bergambar serta tulisan-tulisan yang menarik minat peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung.

Perdasarkan permasalahan di atas bahwa proses belajar mengajar sebaiknya menggunakan media yang tepat untuk mempermudah peserta didik dalam proses



pembelajaran. Maka penulis terdorong untuk meneliti tentang **“Pengaruh Penggunaan Media *Scrapbook* Terhadap Hasil Belajar Peserta didik kelas V pada Pembelajaran Tematik Tema 2 Udara Bersih bagi Kesehatan di MIN 12 HST”**

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahan pahaman juga untuk memudahkan dan meluruskan pemahaman serta pengertian, maka penulis merasa perlu memberikan penegasan judul sebagai berikut:

### 1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.<sup>7</sup> pengaruh yang dimaksud peneliti adalah keefektivitasan media *scrapbook* terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik tema 2 udara bersih bagi kesehatan subtema 1 cara tubuh mengolah udara bersih pada kelas V MIN 12 HST.

### 2. Penggunaan

Penggunaan berasal dari kata guna, yang berarti pemakaian atau tujuan untuk melakukan sesuatu.<sup>8</sup> Penggunaan yang dimaksud peneliti disini adalah kemampuan menggunakan media *Scrapbook* pada mata pelajaran tematik tema 2 udara bersih bagi kesehatan subtema 1 cara tubuh mengolah udara bersih terhadap hasil belajar peserta didik kelas V di MIN 12 HST.

---

<sup>7</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), Edisi III, cet. Ke-3, h. 894.

<sup>8</sup> W J S, Poerdarwiminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), Edisi III Cet. Ke-4, h.390

### 3. Media *scrapbook*

*Scrapbook* atau buku tempel adalah media berupa gambar-gambar yang ditempelkan pada sebuah buku. Media *Scrapbook* termasuk salah satu media pembelajaran dua dimensi, adapun media *scrapbook* yang diterapkan dalam penelitian ini adalah media yang dikombinasikan dengan potongan gambar-gambar dan tulisan yang berhubungan dengan materi

### 4. Hasil belajar

Hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya.<sup>9</sup> Pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu kejadian, peristiwa, dan kondisi. Secara sengaja dirancang untuk mempengaruhi peserta didik, sehingga proses belajarnya dapat berlangsung dengan mudah. Pembelajaran bukan hanya terbatas pada peristiwa yang dilakukan oleh guru saja, melainkan mencakup semua peristiwa yang mempunyai pengaruh langsung pada proses belajar manusia. Jadi yang dimaksud hasil belajar disini adalah hasil belajar ranah kognitif.

### 5. Peserta didik

Peserta didik adalah seriap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan.<sup>10</sup> Dalam penelitian peserta didik yang dimaksud ialah peserta didik kelas V semester I MIN 12 HST.

### 6. Pembelajaran Tematik

---

<sup>9</sup> Asep Jihad dan Abdul Haris. *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Presendo, 2013), h. 15

<sup>10</sup> Syaiful Bahri Dhamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Renika Cipta, 2010), h. 51

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan autentik<sup>11</sup> Materi tematik yang dipilih dalam penelitian adalah materi tematik tema 2 udara bersih bagi kesehatan subtema 1 cara tubuh mengolah mengolah udara bersih kelas V semester I. Yang mana pembelajaran tersebut membahas tentang sistem pernafasan pada hewan dan dan jenis-jenisnya.

#### 7. MIN 12 HST

Adalah dimana penulis mengadakan penelitian, yaitu lembaga lembaga pendidikan formal setingkat SD yang berbasis Islam yang berada di kecamatan haruyan kabupaten hulu sungai tengah.

Jadi maksud dari penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *scrapbook* dalam pembelajaran tematik terhadap hasil belajar pada materi tema 2 udara bersih bagi kesehatan subtema 1 cara tubuh mengolah udara bersih pada peserta didik kelas V di MIN 12 HST.

#### **C. Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini rumusan masalah yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar tematik peserta didik kelas V tanpa menggunakan media *scrapbook* pada pembelajaran tematik tema 2 udara bersih bagi kesehatan subtema 1 cara tubuh mengolah udara bersih di MIN 12 HST?

---

<sup>11</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Menegmbangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Raja Garfindo Persada, 2011), h. 254

2. Bagaimana hasil belajar tematik peserta didik kelas V dengan menggunakan media *scrapbook* pada pembelajaran tematik tema 2 udara bersih bagi kesehatan subtema 1 cara tubuh mengolah udara bersih di MIN 12 HST?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan media *Scrapbook* terhadap hasil belajar tematik tema 2 udara bersih bagi kesehatan subtema 1 cara tubuh mengolah udara bersih di MIN 12 HST?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar tematik peserta didik kelas V tanpa menggunakan media *scrapbook* pada pembelajaran tematik tema 2 udara bersih bagi kesehatan subtema 1 cara tubuh mengolah udara bersih di MIN 12 HST.
2. Untuk mengetahui hasil belajar tematik peserta didik kelas IV dengan menggunakan media *scrapbook* pada pembelajaran tematik tema 2 udara bersih bagi kesehatan subtema 1 cara tubuh mengolah udara bersih di MIN 12 HST.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Scrapbook* terhadap hasil belajar tematik tema 2 udara bersih bagi kesehatan subtema 1 cara tubuh mengolah udara bersih di MIN 12 HST.

#### **E. Signifikansi Penelitian**

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dan dapat dijadikan acuan serta bahan pertimbangan bagi penelitian berikutnya.

## 2. Manfaat Praktik

### a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menumbuhkan pengetahuan dan pengalaman belajar.

### b. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru, guna meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran, juga memberikan manfaat bagi peserta didik sebagai sarana untuk lebih mudah dalam memahami konsep materi pelajaran, sehingga diharapkan dapat mengurangi kesulitan belajar sekaligus mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

### c. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dipergustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan terhadap beberapa karya ilmiah yang terkait dengan penelitian tentang penggunaan media pembelajaran

pada mata pelajaran Tematik di MIN 12 Hulu Sungai Tengah, ada yang penelitian relevan dengan penelitian yang dilakukan penulis antara lain adalah.

1. Skripsi yang ditulis oleh Karisma Novitasari, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Scrapbook* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Kelas V MI Al-Hayatul Islamiyah. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research dan Development*) dengan metode deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini memenuhi kriteria valid dengan hasil uji ahli materi 82%, ahli desain 82%, dan ahli pembelajaran 90%. Uji coba lapangan mencapai tingkat kevalidan 95,7% yang menunjukkan *scrapbook* efektif dan menarik, nilai pretest 53,7 dan posttest 83,4. Berdasarkan analisis t menghasilkan  $t_{hitung}$  17,05 dan  $t_{tabel}$  2,09 yang artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Hasil ini penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar SKI Kelas V MI Al-Hayatul Islamiyah Malang.
2. Jurnal yang ditulis oleh Raudah, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) dengan judul Pengaruh Penerapan Permainan *Magic Box* Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di RA Al-Fajar Medan Denai. Penelitian ini adalah *quasi eksperimental design* dengan menggunakan desain *post-test kontrol grup desain ( non equivalen control grup design )*. Jumlah populasi 26, yaitu 13 anak kelas B1 ( kelas eksperimen) dan 13 anak

kelas B2 ( kelas kontrol ). Hasil penelitian ini adalah 1) Adanya pengaruh penerapan permainan *magic box* terhadap perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun, terlihat dari nilai  $t_{hitung} = 10,2700 > t_{tabel} = 2,064$ , 2) Adanya pengaruh metode kuis/ tanya jawab terhadap perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun, terlihat dari nilai  $t_{hitung} = 8,6782 > t_{tabel} = 2,064$ , 3) Adanya perbedaan pengaruh penerapan permainan *magic box* dengan metode kuis/tanya jawab terhadap perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di RA Al-Fajar Medan Denai, dilihat dari nilai  $t_{hitung} = 2,7458$  dan  $t_{tabel} = 2.064$ .

3. Jurnal yang di tulis oleh Indah Veronica, Ratna Wahyu Pusari, M. Yusuf Setiawardana, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang, dengan judul Pengembangan Media *scrapbook* Pada Pembelajaran IPA. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research dan Development*) dengan metode kuantitatif. Data dalam penelitian ini diperoleh dari validasi ahli media pembelajaran sebesar 91,96% sangat layak, validasi ahli materi 90,38%, sangat layak, tanggapan guru 96,05% sangat baik dan tanggapan siswa 96,66% sangat baik. Hasil pengembangan berupa produk media *scrapbook* pada mata pelajaran IPA materi penggolongan hewan siswa kelas III Sekolah Dasar.

Berdasarkan penelitian yang disajikan diatas, bahwa terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yang akan dirincikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama/Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Karisma Novitasari, Pengembangan Media <i>scrapbook</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI kelas V MI Al- Hayatul Islamiyah.	- Media Pembelajaran yang digunakan adalah <i>Scrapbook</i>	- Diterapkan pada pembelajaran tematik. - Dilaksanakan pada kelas V. - Lokasi penelitian di MIN 12 HST
2	Raudah, Pengaruh Penerapan Permainan <i>Magic Box</i> Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di RA Al-Fajar Medan Denai	- Menggunakan Pengaruh Penelitian yang digunakan kuantitatif	- Diterapkan pada pembelajaran tematik. - Dilaksanakan pada kelas V - Lokasi penelitian di MIN 12 HST
3	Jurnal yang ditulis Indah Verinica, Ratna Wahyu Pusari, M. Yusuf setiawardana, Pengembangan Media <i>Scrapbook</i> Pada Mata Pelajaran IPA.	- Media pembelajaran yang digunakan adalah media <i>Scrapbook</i> - Penelitian yang digunakan Kuantitatif	- Menggunakan Pengaruh - Diterapkan pada pembelajaran tematik. - Dilaksanakan pada kelas V. - Lokasi penelitian di MIN 12 HST

### G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji kebenarannya, atau dapat diartikan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Terdapat dua jenis hipotesis yaitu hipotesis alternative ( $H_a$ ) dan hipotesis nihil ( $H_0$ ). Hipotesis alternative ( $H_a$ ) adalah hipotesis yang akan diuji dinyatakan



dalam kalimat positif, sedangkan hipotesis nol ( $H_0$ ) dinyatakan dalam kalimat negatif.

Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Hipotesis alternative ( $H_a$ ): apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media *Scrapbook* terhadap hasil belajar tematik tema 2 udara bersih bagi kesehatan subtema 1 cara tubuh mengolah udara bersih di MIN 12 HST?
2. Hipotesis nihil ( $H_0$ ): tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media *Scrapbook* terhadap hasil belajar tematik tema 2 udara bersih bagi kesehatan subtema 1 cara tubuh mengolah udara bersih di MIN 12 HST?

## **H. Sistematika Penulisan**

Dalam sistem penulisan ini, penulis dibagi kedalam lima bab. Pada setiap bab tersebut memuat beberapa masalah dan pembahasan sebagaimana tergambar dibawah ini:

Bab I pendahuluan, yang memuat latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penelitian terdahulu, serta sistematika penulisan.

Bab II landasan teoritis tentang media pembelajaran, media *scrapbook*, hasil belajar tematik.

Bab III metode penelitian, yang memuat tentang jenis dan pendekatan desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel

penelitian data dan sumber data, teknik pengumpulan data, langkah-langkah skenario penelitian, pengembangan instrumen penelitian, desain pengukuran, teknik analisis data dan prosedur penelitian.